

**KAJIAN KOMUNITAS EDEN SEBAGAI SALAH SATU
PROTOTIPE NEW AGE SPIRITUAL MOVEMENT
DI INDONESIA KONTEMPORER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Oleh:
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
YOSI RODIAH
NIM.02521140

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 12 April 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di –

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini:

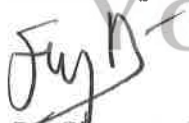
Nama : Yosi Rodiah
Jurusan : 02521140 / PA
Judul : **Kajian Komunitas Eden Sebagai Salah Satu *Prototype* *New Age Spiritual Mevement* di Indonesia Kontemporer**

Maka selaku pembimbing / Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA
NIP. 150216528

Pembantu Pembimbing



Munawar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 150321646



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/0782/2007

Skripsi dengan judul : *Kajian Komunitas Eden Sebagai Salah Satu Prototype
New Age Spiritual Movement di Indonesia Kontemporer*

Diajukan oleh :

1. Nama : Yosi Rodiah
2. NIM / Jurusan : 02521140 / PA
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA


Telah dimunaqosahkan pada hari : Selasa, tanggal: 15 Mei 2007 dengan nilai:
Baik Sekali (87) A- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag
NIP. 150289206

Sekretaris Sidang


Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum
NIP. 150291739

Pembimbing/merangkap Penguji


Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA
NIP. 150216528


Pembantu Pembimbing


Munawar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 150321646

Penguji I


Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA
NIP. 150291984

Penguji II


Munawar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 150321646

Yogyakarta, 15 Mei 2007

DEKAN


Drs. H.M. Fahmi, M. Hum
NIP. 150088748



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yosi Rodiah
Nim : 02521140
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Jln Ciroyom Barat No. 8 Bandung Jawa Barat 40182
Telp/Hp : 0856 296 8718
Alamat di Yogyakarta : Jln. Branjangan No. 5 Demangan Baru Papingan Sleman Yogyakarta

Telp/Hp : -
Judul Skripsi : KAJIAN KOMUNITAS EDEN SEBAGAI SALAH SATU *PROTOTYPE NEW AGE SPIRITUAL MOVEMENT* DI INDONESIA KONTEMPORER

Menerangkann dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali.
3. Apabila dikemudian hati ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Mei 2007



Yosi Rodiah
Nim.02521140

MOTTO

“Kebahagiaan tidak datang dengan hanya mengimani Tuhan. Iman adalah proses. Dengan proses ini, Tuhan di dalam diri bangkit dan hidup. Hanya hidup di dalam Tuhan yang memberi kebahagiaan”.

(The Complete Sayings Of Hazrat Inayat Khan, 1734)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Wittevven “Tasawuf in Action: Spiritual Diri di Dunia Yang Tidak Lagi Ramah” terj. Ati Cahyani, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), hlm. 269

PERSEMBAHAN



*Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya tulisan sederhana ini untuk:
Bapak, Mimih dan kakak-kakakku tercinta yang dengan tulus selalu memberikan doa dan restu serta segala bantuannya demi mewujudkan harapanku. Dan juga untuk seseorang yang masih berada di dunia antah berantah...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan hidayah inayah serta rahman dan rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Komunitas Eden Sebagai Salah satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer” ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi dan Rasul terakhir, Muhammad Saw yang pada diri beliau terdapat banyak teladan bagi umatnya.

Penulis yakin bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa rahmat Allah dan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dan materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. M. Fahmi, M, Hum sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A, selaku ketua jurusan dan Ustadzi Hamzah, S, Ag. M, Ag, selaku sekretaris jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Siswanto Masruri dan Munawar Ahmad, SS, M, Si, selaku pembimbing skripsi
4. Segenap Dosen dan Karyawan Ushuluddin pada khususnya dan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.

5. Komunitas Eden yang bersedia untuk diteliti dan memberikan banyak referensi Via e-mail.
6. Bapak dan Mimih tercinta yang telah memberikan banyak do'a restu, kepercayaan serta tidak pernah berhenti menyemangati penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan.
7. Kakak-kakakku tersayang, A Yamin, Mba Ratih, A Azis, Teh Erna, Teh Ani, A Abub, Mba Eva dan juga kedua keponakanku yang lucu Anya dan Marcha yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
8. Ibu Hj. Omih Aminah, Ang Fari dan Mba Nining yang sudah banyak memberikan bantuan secara materil dan spirituil penulis ucapkan terima kasih
9. Kedua sahabatku Luil, Alif dan juga kakakku Mas Adyt tempat berkeluh kesah penulis dalam jalani hidup dan yang selalu menemani penulis dalam pencarian data dll, penulis ucapkan terima kasih semoga Tuhan membalas semuanya dan juga semoga persahabatan dan persaudaraan ini mendapatkan berkah dan restu Tuhan.
10. Teman-teman PA B '02 (Luil, Iin, Asmara, Fitri, Suroeni, Inung, Haris, Gepenk, Begenk, Auf, Zuky, Didit) PA '00 (Mas Darwis dan Mba Inay) Tuhan memperkenalkan kita untuk lebih dekat di akhir pertemuan. PA '03 (Irham dan Roni) terima kasih untuk pertemanan yang akan selalu diingat selamanya.
11. Keluarga Besar Perguruan Bela Diri Tenaga Dalam "Wahyu Sejati", Mas Ronggo selaku Guru Besar, Para Pendekar dan Pelatih (Pak Muchsin, Mas Koko, Mas

Adyt, Mas Rizal, Mas Oky) dan juga untuk Luil, Ida, Ade, De Murshito, Aryanto, dan Suyatno terima kasih atas persaudaraan yang terjalin, semoga Tuhan selalu memberikan berkah dan restu-Nya untuk persaudaraan kita.

12. Teman-teman kos lama Komplek Polri A3/48 (Ateng, Lucil, Nuyuy, Rubi, Ncut, Amah, Alya dan Mba Atul Sarumpaet) dan juga untuk Adeku sikecil Eli terus semangat dalam jalani hidup. Alumni An-Najah Mba Ndari dan Mba Aris

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tanpa lelah selalu memotivasi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis haturkan sekali lagi terima kasih. Penulis menyadari sepenuhnya, terlalu banyak kekurangan dalam tulisan ini, namun penulis sangat yakin bahwa kekurangan adalah bagian kesempurnaan yang bisa di genggam. Maka kritik dan saran sangat penulis harapkan.



Yogyakarta, 02 Mei 2007

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yosi Rodiah
02521140

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Kajian Komunitas Eden Sebagai Salah Satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer**. Kemunculan *New Age Movement* merupakan sebuah respon terhadap paradigma modernis yang telah mengalami kegagalan dengan hadirnya guru-guru mistik dari Timur yang membawa spiritualitas dari Timur mulai mempengaruhi peradaban Barat di zaman modern. Yang mengajarkan manusia untuk menjadi manusia rohani (spiritual) serta memahami suatu misteri yang akan membuka seluruh potensi manusia. Maka lahirlah sebuah gerakan yang dinamakan *New Age Movement*. Gerakan ini tidak membentuk sebuah organisasi yang melembaga akan tetapi gerakan ini muncul dengan karakter yang berbeda tetapi memiliki sebuah keyakinan yang sama. Sedangkan Komunitas Eden awal kemunculannya pada tahun 1997 dimana adanya pengakuan dari Lia Aminuddin sebagai pimpinan komunitas yang menyatakan telah dibaiat oleh Malaikat Jibril sebagai Siti Mariam. Dalam konsep ajaran yang diyakini oleh Para *New Age* diajarkan pula oleh Malaikat Jibril kepada Komunitas Eden. Meskipun Malaikat Jibril dalam setiap pengajarannya tidak memberikan nama yang jelas pada setiap ajarannya.

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer dan Komunitas Eden sebagai salah satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer. Hal-hal yang diteliti mencakup konsep ajaran dan doktrin Komunitas Eden sebagai salah satu *Prototype New Age Spiritual Movement*. Dan juga bagaimana karakter *New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer., Dalam pengumpulan data digunakan metode study perpustakaan, yaitu dengan menelaah karya yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi-teologis.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dalam konsep ajaran Komunitas Eden adanya sinkretisme, yaitu pencampuran konsep ajaran dari agama-agama formal (Islam, Kristen, Buddha, Hindu) atau sekarang ini lebih dikenal dengan universalisme. Dan selain itu peneliti menemukan dua karakter spiritual, yaitu spiritual yang masih berafiliasi pada agama dan spiritual yang tidak berafiliasi pada agama manapun.

Komunitas Eden sebagai salah satu *Prototype New Age Spiritual Movement* merupakan karakter spiritual yang tidak berafiliasi pada agama manapun. Meski pada awal kemunculannya Komunitas Eden mayoritas memeluk agama Islam, dan dengan merentas jalan baru yaitu spiritual perennial anggota Komunitas Eden tidak lagi memeluk agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : GAMBARAN UMUM KEMUNCULAN <i>NEW AGE</i> <i>SPIRITUAL MOVEMENT</i> DI INDONESIA KONTEMPORER...	15
A. Pengertian <i>New Age</i>	15
B. Sejarah kemunculan dan tokoh pemikiran <i>New Age</i>	21

C. Perkembangan <i>New Age Spiritual Movement</i> di Indonesia sebelum abad ke 20 dan pada abad ke 20	26
D. Aliran-aliran gerakan <i>New Age Spiritual Movement</i> di Indonesia kontemporer	33
BAB III : TINJAUAN TERHADAP KOMUNITAS EDEN	41
A. Profile Lia Aminuddin sebagai pimpinan Komunitas Eden	41
B. Kemunculan Komunitas Eden.....	46
1. Sejarah munculnya Komunitas Eden.....	46
2. Profile-profile anggota Komunitas Eden	50
C. Pokok-pokok Ajaran dan Doktrin Komunitas Eden	53
BAB IV : ANALISA TERHADAP AJARAN KOMUNITAS EDEN	64
A. Komunitas Eden Sebagai Salah Satu <i>Prototype New Age Spiritual Movement</i> di Indonesia kontemporer	64
B. Adanya pencampur-adukan (sinkretisme) ajaran dalam konsep ajaran Komunitas Eden	82
C. Respon Masyarakat Terhadap Komunitas Eden Sebagai Salah Satu <i>Prototype New Age Spiritual Movement</i> di Indonesia Kontemporer.....	88
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

New Age merupakan salah satu gerakan yang paling menonjol diakhir abad XX dan awal XXI. *New Age* muncul sebagai suatu respon terhadap paradigma modernis yang telah mengalami kegagalan dalam beberapa hal:

pertama, modernisme gagal mewujudkan perbaikan-perbaikan dramatis sebagaimana diinginkan oleh para pendukung fanatiknya. *Kedua*, ilmu pengetahuan modern tidak mampu melepaskan diri dari kesewenang-wenangan dan penyalahgunaan otoritas seperti tampak pada preferensi-preferensi yang seringkali mendahului hasil penelitian. *Ketiga*, ada semacam kontradiksi antara teori dan fakta dalam perkembangan ilmu-ilmu modern. *Keempat*, ada semacam keyakinan yang sesungguhnya tidak mendasar bahwa ilmu pengetahuan modern mampu memecahkan segala persoalan yang dihadapi manusia dan lingkungannya. *Kelima*, ilmu-ilmu modern kurang memperhatikan dimensi-dimensi mistis dan metafisik eksistensi manusia karena terlalu menekankan pada atribut fisik individu.¹

Ekspansi *New Age* menjadi populer dan fenomenal pada dasawarsa 1970-an sebagai protes keras terhadap kegagalan proyek Kristen dan Sekularisme dalam menyajikan wawasan spiritual dan petunjuk etis menatap masa depan.² Dimana pada

¹Ruslani (ed), *Wacana spiritualitas Timur dan Barat* (Yogyakarta: Qalam,2000), hlm,vi-vii

²Sukidi , “*Spiritualitas New Age* “,*Kompas* 30 Juni 2000

abad pertengahan di Barat, Agama merupakan sebuah intitusi yang memiliki kekuasaan luar biasa, dan mendominasi hampir semua lini kehidupan masyarakat Barat, termasuk dalam hal ini dunia ilmu pengetahuan. Penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan, tidak boleh bertentangan dengan doktrin normative yang telah mapan, dan apabila ada yang nekat menentang dan mempublikasikan sesuatu yang kontra dengan doktrin tersebut, maka harus bersiap menerima sanksi yang sangat berat. Klimaks dari ketidakpuasan atas kontrol Agama (Gereja) ini telah melahirkan semangat renaissance yang kemudian menjadi embrio awal dari kebangkitan sains modern Barat. Pasca *renaissance* ini, pertentangan antara Agama (Gereja) dengan sains semakin melebar.³

Hadirnya guru-guru mistik Timur (terutama India) pada tahun 1960-an yang membawa spiritualitas Timur mulai mempengaruhi peradaban Barat di zaman modern. Guru-guru mistik ini menyatakan agar manusia menjadi rohani (spiritual) serta memahami suatu misteri yang akan membuka seluruh potensi manusia. Maka lahirlah suatu gerakan yang disebut *New Age Spiritual Movement*.

Di Barat sendiri sekarang ini semakin banyak perkumpulan atau kursus-kursus yang mengajarkan meditasi, seperti *Esoteric Education* di Scotlandia. Tempat berkumpul orang-orang dari beragam tradisi agama dan kelompok mistik. Perkumpulan tersebut dapat dikatakan sebagai ajang berjumpanya orang dari berbagai agama. Program ini lebih ditekankan pada aspek *esoteric* kehidupan yang sudah lepas dari agama atau *beyond religion* jadi orang yang datang kesana tidak

³Robert Audi, *Agama dan Nalar Sekuler dalam Masyarakat Liberal*, (yogyakarta; UII Press, 2002), hlm,XI

berafiliasi pada agama, aliran filsafat atau politik, karena yang sangat ditekankan adalah aspek *esoteric* atau esensi hidup, bukan bentuknya lagi. Ada empat kegiatan yang dilaksanakan dalam *Esoterik Education*, yaitu, Meditasi, studi, kerja dan zikir. Unsur spiritual yang paling banyak diambil berasal dari unsur Islam seperti tasawuf Ibn Arabi.⁴

Sementara pelopor gerakan spiritual yang cukup terkenal di Indonesia karena beberapa bukunya sudah diterjemahkan yakni Fritjof Chapra, Deepak Chopra, Fritjof Schoun, Huston Smith dan Hazrat Inayat Khan. Dari kalangan Indonesia sendiri, gerakan ini tampak marak dengan menjamurnya buku-buku spiritual seperti yang berkaitan dengan Tao, Zen, Yoga, juga pelatihan-pelatihan meditasi, pengobatan alternative dan lain sejenisnya. Diantara yang tampak menonjol dalam gerakan ini adalah Anand Krishna. Melalui buku-bukunya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya yang terpusat di satu 'sanggar' yang diberi nama "Anand Ashram", Anand Krishna harus diakui membawa warna tersendiri bagi dunia spiritualitas Indonesia.⁵

Pada tahun 1997 Indonesia telah digemparkan oleh pengakuan seorang wanita yang bernama Lia Aminuddin sebagai pimpinan Komunitas Eden, bahwa ia telah mendapat wahyu dari Malaikat Jibril. Kemudian pada tanggal 18 agustus 1998, ia memaklumkan diri diba'iat Jibril sebagai Imam Mahdi. Dan diumumkan pula bahwa anaknya Ahmad Mukti diba'iat sebagai Nabi Isa. Adapun pengakuan yang

⁴"*Agama potret kualitas personal*"; Jum'at 20 januari, <http://jawapos.co.id>

⁵Fahrudin Faiz, *New Age dan Pendekatan Gado-gado Terhadap Agama dalam Religi*, vol.IV, No. 1, Januari 2005, hlm, 66.

kontroversial itu dituangkannya dalam buku “*Perkenankan Aku Menjelaskan Sebuah Takdir*” yang biasa disingkat menjadi PAMST.⁶ Ajaran Lia awalnya masih kental dengan keIslaman, namun lama kelamaan ia mulai menanggalkan ajaran dan menjadikannya sebagai agama baru yang menganut paham spiritual universal.

Pada tanggal 24 Juni 2000, Lia menyatakan Salamullah sebagai agama baru. Ajaran pokoknya tetap menyakini Nabi Muhammad sebagai Nabi terakhir tidak ada nabi terakhir setelah Muhammad. Menurut ajarannya yang ada adalah kebangkitan Nabi Isa, Imam Mahdi dan roh orang-orang suci. Kini Lia tengah merentas menuju jalan baru, yaitu spiritual perennial, artinya Lia tidak lagi menganut Islam secara formal. Selain Lia, ada enam belas jamaah salamullah yang diperintahkan Jibril menganut spiritual perennial yang mengedepankan kebaikan universal. Ada beberapa jamaah salamullah yang diutus masuk ke umat agama lain.⁷

Komunitas Eden menyakini bahwa *New Age (spiritualisme)* adalah jalan berikutnya (*next path*) yang sedang dibentangkan Tuhan untuk umat manusia setelah jalan agama-agama. Banyak kesejajaran antara keyakinan *New Age* dan keyakinan kaum Eden yang diajarkan Malaikat Jibril. Monisme, Pantheisme, dan Panetheisme bukanlah sesuatu yang asing di dalam pengajaran Jibril walaupun Jibril tidak pernah memberikan nama-nama tersebut pada pengajaran yang diberikannya. Prinsip

⁶Taufik Alwie (GTR) <http://swaramuslim.net/ISLAM/more.php?id>, 3 maret 2006

⁷<http://swaramuslim.net/ISLAM/more.php?id>.

reinkarnasi dan karmapun tidak asing bagi Komunitas Eden karena Jibril mengajarkan tentang konsepsi reinkarnasi dan karma.⁸

Ajaran Salamullah yang bermula masih kental dengan nuansa keislaman namun setelah menganut paham spiritual perennial ajarannya tidak hanya mereduksi dari Islam saja. Selain itu nama jamaah yang berawal Salamullah kini lebih terkenal dengan Komunitas Eden. Melihat fenomena yang ada dalam ajaran Komunitas Eden, peneliti mencurigai adanya paham sinkretisme. Karena itu tema ini sangat menarik untuk diteliti

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapatlah penulis merumuskan beberapa permasalahan :

1. Bagaimana konsep ajaran Komunitas Eden sebagai salah satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer?
2. Bagaimana karakter *New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸http://mahoni30.org/indonesia/perspektif/kekinian/new_age_isi2.html channeling

- a. Untuk mendeskripsikan *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer
- b. Untuk mengetahui gerakan Komunitas Eden sebagai *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi mengenai khazanah *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada Fakultas Ushuluddin sehingga dapat menambah wawasan dalam kajian Ilmu Perbandingan Agama

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Gerakan *New Age* secara umum memang sudah ada yang mengkaji diantaranya ialah:

Penelitian berupa artikel yang ditulis oleh Fahrudin Faiz Dosen Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dengan judul “ *New Age dan Pendekatan Gado-gado Terhadap Agama (mencermati Gerakan spiritual Anand Krishna)*”⁹ artikel ini mencoba menelusuri bagaimana gerakan *New Age* melihat agama. Dengan menggunakan pendekatan filosofis, penulis ingin memunculkan spirit baru dari gerakan *New Age* di antara agama-agama yang telah ada sebelumnya.

⁹Religi, vol IV, No.1, Januari 2005, hlm 65-77

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Munawar Ahmad, Dosen Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul. "*New Age Spiritual Movement (NASM): Kritik atas disfungsi Agama pada Masyarakat Post-Industri (Studi Kasus Terhadap Ajaran New Age Movement di dalam berbagai situs Internet)*". Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai karakter nilai yang diajarkan *New Age*, yang berpotensi sebagai hal yang menyebabkan masyarakat post-industri menemukan ajaran alternative yang mampu memberi delirium atau katarsis sosial, sekaligus menjadi dasar kritik masyarakat post-industri terhadap agama khususnya di Barat maupun di Indonesia. Dan juga menjelaskan dampak ajaran *New Age* terhadap kehidupan umat beragama.

Dari kedua hasil penelitian tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan yaitu mengenai Gerakan Spiritual New Age. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang penulis rencanakan dengan kedua hasil penelitian tersebut adalah objek kajiannya, yaitu, Gerakan *New Age* di Indonesia kontemporer.

Berdasarkan hasil tinjauan penulis, ternyata pembahasan mengenai "*Kajian Terhadap Komunitas Eden Sebagai Salah Satu Prototype New Age Spiritual Movement di Indonesia Kontemporer*" belum ada yang membahas dan menuliskannya dalam sebuah skripsi atau hasil karya lainnya.

E. Kerangka Teori

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Komunitas Eden Sebagai Salah Satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer. Dan dalam penelitian lebih ditonjolkan pada aspek spiritualnya, baik dalam Komunitas Eden maupun *New Age Movement*. Dimana dalam ajaran. Komunitas Eden adanya pencampuran ajaran agama-agama, begitu juga dengan *New Age*. Karena itu dapat dikatakan keduanya telah menganut paham sinkretisme.¹⁰

Sinkretisme adalah faham yang gerakannya berupa upaya mempersatukan agama-agama yang ada didunia. Ensiklopedia Britanica menjelaskan bahwa "*religious syncretism is the fusion of diverse religious beliefs and practices.*" Penganut sinkretisme bekerja melalui cara selalu mencari titik temu dari perbedaan-perbedaan ajaran yang ada pada setiap agama. Baik perbedaan yang menyangkut prinsip dasar beraqidah maupun perbedaan yang bersifat furu' (*khilafiah amaliah*) atau perbedaan cara pengalaman suatu ajaran dalam bermadzhab.

Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia di jelaskan bahwa sinkretisme berasal dari kata Yunani, yaitu Syn dan Kretizein yang artinya memperastukan bersama unsur-unsur yang tidak cocok. Dijelaskan pula bahwa, study Perbandingan Agama memandang sinkretisme sebagai fenomena perpaduan dari berbagai ajaran dan kultus agama. Sinkretisme dianggap kecenderungan yang tidak disadari namun kerap dikukuhkan oleh kepentingan-kepentingan politis yang lebih luas. Dalam situasi ini ide-ide religius disesuaikan dengan prinsip-prinsip religius agama lain.

¹⁰Lutfi Basori, Perkuat Keimanan Islam, http://pcinu_mesir.tripod.com/ilmiah/pustaka/ispustaka/buku09//008.html, akses 8 Agustus 2006

Namun hasil sinkretisme tetap sama, yaitu terjadinya unifikasi konsep-konsep ketuhanan. J. Toutain menjelaskan, unifikasi konsep ketuhanan dapat terjadi menurut dua cara; pertama, konsep-konsep itu diasimilasi dalam perbandingan-perbandingan tertentu, kedua, konsep-konsep disatukan dalam sintesis yang lebih baru. Umumnya motif dasar gerakan sinkretisme adalah kesadaran bahwa suatu agama tetap tidak memadai dalam memperkenalkan konsep-konsep ketuhanan.¹¹

Sedangkan menurut "Concise Oxford Dictionary" sinkretisme ialah usaha untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan dan menciptakan persatuan antara sekte-sekte atau mazhab-mazhab filsafat. Dengan kata lain menciptakan persatuan merupakan tujuan lebih utama, dan untuk itu prinsip dan dogma boleh dikorbankan. Dalam ilmu antropologi dan teologi modern, istilah sinkretisme paling sering digunakan untuk menggambarkan perbauran antara unsur-unsur yang tergolong berbagai aliran agama tanpa memecahkan perbedaan-perbedaan prinsip azasi; misalnya bangsa Thai membaurkan unsur-unsur Budhisme dengan Brahmanisme dan Animisme, bangsa Jawa membaurkan praktik-praktik agama aslinya dengan Buddhisme Hindu dan Islam, Bangsa Filipina tradisi-tradisi sebelum zaman Spanyol dengan Katolisme. Istilah sinkretisme dapat dikatakan mengacu kepada pencampuran dan perbauran yang merupakan hasil kontak kebudayaan yang bersifat universal.¹²

¹¹ Ensiklopedia Nasional Indonesia, (Jakarta; PT Cipta Adi Putra, 1988) hlm 73

¹²Niels Mulder, Sinkretisme Agama atau Agama Asia Tenggara?, Basis; Agustus-1992-XLI-No.8

Istilah sinkretisme digunakan untuk menunjuk pada beberapa kasus bilamana satu unsur atau beberapa unsur dari satu agama tertentu dipungut dan diterapkan pada agama lain, yang tanpa secara dasariah merubah karakter agama yang memungut dan menerima; dalam hal ini, disebabkan oleh relative sedikitnya unsur yang dipungut dan diterapkan.¹³ Kasus sinkretisme tersebut terlihat jelas dalam konsep ajaran Komunitas Eden. Dimana dalam konsep ajaran Komunitas Eden mengambil atau memungut beberapa konsep ajaran-ajaran agama formal dunia (Islam, Kristen, Buddha dan Hindu).

F. Metodologi Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.¹⁴ Arti luas metode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Sedangkan arti khususnya adalah cara berpikir menurut aturan atau sistem tertentu.¹⁵

Metodologi adalah ilmu metode atau cara-cara dan langkah-langkah yang tepat untuk menganalisa sesuatu penjelasan serta menerapkan cara.¹⁶ Adapun dalam metodologi penelitian ini, penulis akan membagi pada beberapa bagian:

¹³Bilal, M. Wasim, Sinkretisme dalam Kontak Agama dan Budaya di Jawa, Al-Jamiah 1994

¹⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm, 61

¹⁵Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm, 41.

¹⁶Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm, 461

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan bahan dari buku-buku, artikel-artikel, encyclopedia yang dipandang ada relevansinya sebagai bahan penulisan atau penelitian mengenai kajian terhadap Komunitas Eden Sebagai Salah Satu *Prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristiknya. Dimana penelitian berusaha menggambarkan situasi dan kejadian.¹⁷ Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), maka metode pencarian data yang digunakan adalah didasarkan pada studi kepustakaan yaitu, dengan menelaah karya-karya yang sesuai dengan objek penelitian. Seperti buku yang ditulis oleh Lia Aminuddin sebagai pemimpin Komunitas Eden dan juga buku-buku mengenai Gerakan *New Age* di Indonesia sebagai data primer, dan karya-karya lainnya yang relevan sebagai data sekunder.

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm, 7.

¹⁸*Metode Penelitian bidang Sosial, Op. cit*, hlm. 63.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi-Teologis. Pendekatan fenomenologi mencoba mempelajari gejala-gejala keagamaan untuk mendapatkan pemahaman dan untuk memahami fakta. Pendekatan ini tidak mempersoalkan apakah gejala keagamaan itu benar, semua itu benar, apakah ia bernilai dan bagaimana bisa terjadi demikian. Akan tetapi yang dibicarakan adalah bagaimana kelihatannya dan dengan cara apa (bagaimana) ia menempatkan diri kepada kita.¹⁹

Mariasusai Dhavamony dalam bukunya “Fenomenologi Agama” menjelaskan bahwa pengikut fenomenologi agama menggunakan perbandingan sebagai sarana interpretasi yang utama untuk memahami arti dari ekspresi-ekspresi religius.²⁰ Sedangkan S. G. F. Brandon menjelaskan bahwa teologi dalam arti luas dapat berarti studi sistematis dan juga studi ilmiah terhadap sesuatu agama, dan juga ilmu teologi merupakan suatu ilmu yang “subyektif” yang timbul “dari dalam” yang lahir dari jiwa yang beriman dan takwa. Sedangkan secara sederhana Teologi berarti studi masalah-masalah Tuhan dan kaitan Tuhan dengan dunia realitas.²¹

Karena itu, kemunculan *New Age Movement* di Indonesia dan Komunitas Eden sebagai salah satu *prototype* maka digunakanlah pendekatan Fenomenologi-

¹⁹Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama (suatu pengantar awal)*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),hlm, 83-84.

²⁰ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta; Kanisius, 1995), hlm 42

²¹Metodologi Perbandingan Agama, *Op.Cit.*, hlm51-53

Teologis. Dimana dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi-Teologis dapat menjelaskan bagaimana gejala-gejala kemunculan *New Age Movement* di Indonesia dan komunitas Eden sebagai salah satu *prototype*, yang menjelaskan konsep ajaran-ajarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi arah pada penelitian ini, perlu dilakukan pemetaan dan sistematika pembahasan kedalam beberapa bagian berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, penulis akan mencoba memaparkan gambaran umum kemunculan *New Age Spiritual Movement* mengenai pengertian dan sejarah kemunculan dan tokoh-tokoh gerakan *New Age*, dan bagaimana perkembangan *New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer sebelum dan pada abad 20

Bab ketiga, berisi tinjauan terhadap Komunitas Eden, menjelaskan profil Lia Aminuddin sebagai pimpinan Komunitas Eden, kemunculan Komunitas Eden dan pokok-pokok ajaran serta doktrin Komunitas Eden

Bab keempat, analisa terhadap ajaran Komunitas Eden, meliputi Komunitas Eden sebagai salah satu *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer dan bagaimana respon masyarakat terhadap Komunitas Eden sebagai salah satu *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia Kontemporer

Bab kelima adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan peneliti, setelah melakukan pengkajian terhadap *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer dan saran-saran dari penulis bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji gerakan *New Age* khususnya di Indonesia.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan:

1. Ada tujuh pokok ajaran dalam Komunitas Eden yang keseluruhannya diajarkan langsung oleh Malaikat Jibril. Tujuh pokok ajaran tersebut, yaitu: Monotheisme Absolute, kesucian, keindahan, egalitarianisme, perenialisme, regulasi ruh dan penghakiman. Dari ketujuh pokok ajaran tersebut diajarkan pula dalam ajaran agama-agama formal (Islam, Kristen, Hindu, dan Budha). Disini nampak adanya sinkritisme, dimana dari setiap ajaran yang diyakini oleh agama-agama formal diyakini pula oleh Komunitas Eden. Bahkan ajaran-ajaran yang di yakini oleh gerakan *New Age* pun diajarkan pula oleh Malaikat Jibril meski dari setiap ajarannya itu tidak di beri nama secara jelas tetapi apa yang diajarakannya sama dengan yang diyakini para *New Age*. Selain itu, kaum Eden menyakini bahwa *New Age* adalah jalan selanjutnya menuju Realitas Mutlak.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter *New Age Spiritual Movement* di Indonesia. Peneliti menemukan dua karakter spiritual. Pertama, Gerakan

spiritual yang masih berafiliasi pada salah satu agama misalnya, dalam Islam diwakili kelompok-kelompok sufi atau orang yang terlibat dunia tasawuf. Entah dalam bentuk Tariqat, pengajian seperti Manajemen Qolbu (Aa Gym), ESQ (Ary Ginanjar), dan Majelis Zikir (Arifin Ilham). Di Yahudi juga ada Mistik Kabbalah, Kristen ada Spiritualitas atau Mistisisme Kristen. Begitu juga di Buddhisme dan Hinduisme. Kedua, Gerakan spiritualis yang tidak berafiliasi pada agama manapun, misalnya; Anand Ashram (Anand Krishna), Komunitas Shambala di Pekalongan dan Komunitas Eden, atau aliran-aliran kebatinan dan kejawan yang sudah lama ada. Dari karakter spiritualis yang tidak menginduk pada agama manapun, ditemukan adanya pencampuran adukan konsep ajaran (sinkretisme) dari agama-agama formal dan yang lebih dikenal pada zaman baru ini dengan istilah universalisme.

Karakter *New Age* di Indonesia kontemporer khususnya Komunitas Eden memiliki ciri ajaran yang berbeda dengan ajaran yang lainnya, ciri tersebut yaitu;

- a. Penghakiman
Penghakiman dinyatakan Malaikat Jibril sebagai pengadilan Tuhan dan tempat pengadilan Tuhan itu bukanlah di alam akhirat atau di dunia antah berantah yang tidak diketahui manusia. Melainkan di bumi yang ditempati manusia saat ini. Dihadari penghakiman inilah

Tuhan menghadirkan surga dan kerajaan-Nya sebagai perimbangan atas neraka dunia yang terjadi di dunia ini

b. Perennialisme

Malaikat Jibril mengajarkan perennialisme sebagai kebenaran abadi.

Kaum Eden diajarkan dan disucikan dari segala keegoan agama.

Didalam lubuk hati kaum Eden yang terdalam, tidak ada perasaan

bahwa kaum Eden, mulia dari umat Islam, Kristen, Hindu, atau

Buddha. Di Eden, Malaikat Jibril mengajarkan kaum Eden untuk

membaca seluruh kitab suci Tuhan dari Veda, Bhagavad-gita,

Dhammapada, Injil, Al-Qur'an. Bagi kaum Eden, semua kitab suci

itu adalah kitab suci Tuhan yang saling melengkapi dan saling

menyempurnakan. Tidak ada yang lebih tinggi dan lebih mulia dari

yang lainnya.

B. Saran-saran

Komunitas Eden adalah salah satu gerakan keagamaan yang muncul di

Indonesia. Di awal kemunculannya telah menimbulkan kontroversi, dengan pengakuan

Lia Eden (sebagai pimpinan) yang mengatakan bahwa dia telah di baiat Malaikat Jibril

sebagai Imam Mahdi dan Siti Maryam. Selain itu ajaran dan doktrinnya pun banyak

menimbulkan kecaman dari berbagai pihak, karena telah mencampur adukan ajaran dari agama-agama formal.

Sebelum berkenalan dengan pengajaran Malaikat Jibril di Eden, kaum Eden adalah umat Islam, karena itu jika dilihat dari konsep ajarannya pun kebanyakan mengambil dari konsep ajaran Islam. Dan dengan alasan menganut paham universalisme, kaum Eden mencoba merentas jalan baru yaitu spiritual perennial. Selain itu kaum Eden memberikan dukungan kepada ajaran Yusmann Roy Sholat dua bahasa dan menghalalkan daging babi untuk dimakan. Ini tentu sangat meresahkan dan membingungkan masyarakat awam. Karena itu dari kemunculan Komunitas Eden telah diawasi oleh MUI bahkan MUI mengeluarkan fatwa bahwa ajaran Komunitas Eden dinyatakan sesat.

Fenomena kemunculan gerakan keagamaan di Indonesia semakin banyak, ada yang secara terbuka menawarkan konsep ajaran-ajarannya, ada pula yang masih sembunyi-sembunyi. Jelas fenomena kemunculan gerakan keagamaan ini sangat meresahkan masyarakat awam, karena itu sebagai civitas akademik khususnya sarjana Perbandingan Agama dapat menjembatani atau dapat menjelaskan karakter gerakan keagamaan yang muncul di Indonesia kepada masyarakat, sehingga tidak menimbulkan anarkhis.

Penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan dan keterbatasan. Tema mengenai kajian Komunitas Eden sebagai salah satu *prototype New Age Spiritual Movement* di Indonesia kontemporer, sebatas deskripsi analisis yang masih terdapat kekurangannya dalam bentuk sumber referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

Studi yang lebih luas dan mendalam perlu dan patut dilakukan. Metode analisis, pendekatan dan kategori yang telah dilakukan dalam studi ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Munawar. *New Age Spiritual Movement (NASM): Kritik atas Fungsi Agama pada Masyarakat Post-Industri (Studi Kasus Terhadap Ajaran New Age Movement di dalam Berbagai Situs Internet)*. Laporan Penelitian Individual. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Anwar, Mauluddin (dkk), *Islam Tidak Pernah Goyah*, GATRA, 5 September 1998
- Aminuddin, Lia. *Perkenankan Aku Menjelaskan Sebuah Takdir*. Jakarta: Yayasan Salamullah, 1998
- Armstrong, Karen. *Sejarah Tuhan*, terj. Zainul Am. Bandung: Mizan 2004
- Audi, Robert. *Agama dan Nalar Sekuler dalam Masyarakat Liberal*, Yogyakarta: UII Press, 2002
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Boy, ZTF Pradana. *Agama Baru dan Kebebasan Beragama*, <http://Islamlib.com/id/index.php?page=article&id=1101>
- Collins, Gerald O' dan Farrugia, Edward G. *Kamus Teologi*, terj. I. Suharyo. Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Erwin W, Lutzer (dkk). *Strategi Setan dalam Zaman Baru: Gerakan Zaman Baru: Alat Propaganda Setan Zaman Ini*, terj. Richardi Deddy Jacobus. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1996
- Faiz, Fahrudin. *New Age dan Pendekatan 'Gado-gado' Terhadap Agama (mencermati Gerakan spiritual Anand Krisna)*, *Religi*, Vol, IV, No. 1, Januari 2005
- Gazali, Hatim. 2006 "*Posmodernisme dan Makna Agama*", *Jurnal Religiosa* Edisi Perdana /I/II
- Herlianto. *Humanisme dan Gerakan Zaman Baru*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1990
- Hidayat, Komaruddin. *Agama dan Kegagalan Masyarakat Modern dalam "Nurcholis Madjid, Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern"*. Jakarta: Media Cita, 2000
- Jati, Yusuf Waluyo. *Sketsa Perjalanan Spiritualitas Tanah Air*. Balairung, Edisi 32/XV/2000
- Masroer. *The History of Java: Sejarah Perjumpaan Agama-agama di Jawa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004

- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998
- Nasr, Sayyed Hossein. *Antara Tuhan, Manusia dan Alam: Jembatan Filosofis dan Religius menuju Puncak Spiritual*. terj, Ali Noer Zaman. Yogyakarta: Ircisod, 2005
- Okawa, Ryuho. *Hakikat Ajaran Budha: Jalan Menuju Pencerahan*, terj. Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: Saujana, 2004
- Partanto, A. Pius dan Muh. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Pardoyo. *Sekularisasi dalam Polemik*, Jakarta: PT Temprint, 1993
- Rahman, Budhy Munawar. *Munculnya Kesadaran Baru Spiritualitas Dewasa Ini*, Balairung, Edisi 32/TH.XV/2000
- Rahnip. *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan: Dalam Sorotan*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997
- Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama (Suatu Pengantar Awal)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Ruslani(ed). *Wacana Spiritualitas Timur dan Barat*, Yogyakarta: Qalam, 2000
- Shihab, M. Quraish, *Perempuan: Dari Cinta sampai Seks, Dari Nikah Sunnah sampai Nikah Mut'ah, Dari Bias lama sampai Bias Baru*, Jakarta; Lentera Hati, 2005
- Subagya, Rahmat. *Kepercayaan (Kebatinan, Kerohanian, Kejiwaan) dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Sudarto. *Metodologi Penelitian filsafat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Sukidi. "*Spiritualitas New Age*", Kompas 30 Juni 2000
- Soetarman. *Spiritualitas Agama di Indonesia: Suatu Pengamatan Awal dari Segi Historis-Teologis*. Peninjau thn: XIV/2 + XV/I, 1990
- Sumardiono, *Karakteristik Gerakan New Age*. <http://www.mahoni30.liaeden.info>
- Suseno, Franz Magnis. *Spiritualitas dan Permasalahan Keagamaan dalam Negara Pancasila*. Peninjau thn: XIV/2 + XV/I, 1990
- Smith, Huston. *Agama-agama Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001

Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunankalijaga,
Yogyakarta,

Upadeca: Tentang ajaran-ajaran agama Hindu, Balli; Parisada Hindu Dharma, 1978

Bhagavad –gita menurut aslinya

Al-Qur'an dan terjemahan, DEPAG RI, Bandung: J-ART, 2004

Taufik, Alwi. (GTR) <http://swaramuslim.net/ISLAM/more.php?id>

“Agama Potret Kualitas Personal”, <http://jawapos.co.id>, Jum'at 20 Januari 2006

http://mahoni30.org/indonesia/perspektif/kekinian/new_age_isi2html channeling

Basori, Luthfi. *Perkuat Keimanan Islam*,
http://pcinu_mesir.tripod.com/ilmiah/pustaka/ispustaka/buku09/008.htm, diakses
08 agustus 2006

Perjanjian Baru. Lembaga Al-Kitab Indonesia

Kutipan Pleidoi Eden. www.mahoni30.liaeden.info

Kronologis Peristiwa Pengusiran Komunitas Eden, <http://www.mahoni30.liaeden.info>

Kerajaan Tuhan Dari Senen,
<http://www.liputan6.com/view/8,115265,10,1136320871.html>

Ceramah Pembinaan New Age Movement,
http://www.gepembri.org/egiben/page.cgi?file=jakarta/_403km.id

Doa Transformasi, http://www.yabina.org/artikel/2005/A'1005_1.html

New Age Movement, <http://unitedfool.com/cms/arsip/2003/10>

New Age Movement2, <http://unitedfool.com/cms/arsip/2003/10>

http://www.anandkrishna.org/media/wawancara_komarudin.php

http://www.liaeden.info/indonesia/dokumen/lembaran_eden/lembaran_kelompok_spiritual.html

http://mahoni30.org/indonesia/perspektif/kekinian/new_age_isi2.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/pokok_ajaran/ketauhidan.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/profil_bunda_lia.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/pengantar/komunitas_eden.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/pengantar/malaikat_jibril.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/kesucian.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/keindahan.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/perennialisme.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/egalitarianisme.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/regulasi_ruh.html

http://www.mahoni30.liaeden.info/rahman/pokok_ajaran/penghakiman.html

<http://hukumonline.com/detail.asp?id>

<http://swaramuslim.net/ISLAM/more.php?id>

www.mail-archive.com/ikbal_alamien@yahoogroups.com/msg01417.html



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA